



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya
DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v1i2.490>
ISSN: 2809-6762
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

Sitti Masriwati

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang banyak dialami oleh orang dewasa dan lansia. Hasil studi pendahuluan, didapatkan sebanyak 118 orang menderita hipertensi yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita hipertensi, di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasional* melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan penyakit hipertensi yang berjumlah 118 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non *probability sampling* dengan teknik *purpose sampling*. metode analisis menggunakan uji chi square dan phi. Hasil Uji Square dan Phi menunjukkan dukungan emosional dengan kualitas hidup (X^2 hitung 11.007 dan nilai Phi = 0.072, dukungan informasional dengan kualitas hidup (X^2 hitung 11.37 dan nilai Phi = 0.85, dukungan instrumental dengan kualitas hidup (X^2 hitung 11.000 dan nilai Phi = 0.078 dan dukungan penghargaan dengan kualitas hidup (X^2 hitung 11.285 dan nilai Phi = 0.140. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan emosional dengan kualitas penderita hipertensi, ada hubungan dukungan informasional dengan kualitas penderita hipertensi, ada hubungan dukungan informasional dengan kualitas penderita hipertensi dan ada hubungan dukungan penghargaan dengan kualitas penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Hipertensi

Relationship of family Support With Quality Of Life Hypertension Patients In Kendari City Regional General Hospital

ABSTRACT

Hypertension is a disease that is often experienced by adults and the elderly. The results of the preliminary study, it was found that 118 people suffered from hypertension consisting of women and men. This study aims to determine the relationship between family support and the quality of life of hypertension sufferers at the Kendari City Regional General Hospital. This type of research is a quantitative research with a *descriptive correlational* approach *cross sectional*. The population in this study were patients with hypertension, totaling 118 respondents. The sampling technique used non-*probability sampling* method with *purpose sampling technique*. Method of analysis using chi square and phi test. Test Results Square and Phi show emotional support and quality of life X^2 count 11.007 and the value of Phi = 0.072, support the informational quality of life X^2 arithmetic 11:37 and the value of Phi = 0.85, instrumental support with quality of life X^2 count of 11,000 and value Phi = 0.078 and support rewards with quality of life X^2 count 11.285 and Phi value = 0.140. The conclusion of this study is that there is a relationship between emotional support and the quality of hypertension sufferers, there is a relationship between informational support and the quality of hypertension sufferers, there is a relationship between informational support and the quality of hypertension sufferers and there is a relationship between appreciation support and the quality of hypertension sufferers at the City General Hospital Kendari.

Keywords: Family Support, Quality of Life, Hypertension

Penulis Korespondensi :

Sitti Masriwati

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Mandala Waluya

E-mail : sittimasriwati@gmail.com

No. Hp : 085242508142

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Berdasarkan *Global Status Report On Noncommunicable Disease* (GSROND) tahun 2010 dari WHO menunjukkan bahwa sebesar 40% negara berkembang mengalami hipertensi paling tinggi dengan presentase sebanyak 46%, kemudian Asia Tenggara dengan presentase sebanyak 36% dan kawasan Amerika dengan presentase kejadian hipertensi sebanyak 35% (Kementrian Kesehatan, RI 2018).

Menurut Kemenkestahun 2018 mengatakan bahwa pada tahun 2019 hipertensi menyerang 22% penduduk di dunia dan mencapai 36% angka kejadian dia Asia Tenggara, Hipertensi juga menjadi penyebab kematian dengan angka 23,7% dari total 1,7 juta kematian. Sedangkan pada tahun 2020 sekitar 1,56 miliar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Hipertensi membunuh hampir 8 miliar orang setiap tahunnya di dunia dan hampir 1,7 juta orang setiap tahunnya di Asia Tenggara (Kemenkes, 2018).

Menurut Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2016 terdapat 22,6 juta jiwa penduduk di Indonesia dari 255,5 juta jiwa populasi penduduk. pada tahun 2017 jumlah kasus hipertensi yang terjadi pada perempuan adalah 53,69% atau 16.384 kasus sedangkan pada laki-laki adalah 46,31% atau 14.135 kasus. Pada tahun 2018 penderita hipertensi di Indonesia mencapai 8,4% berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk umur >44 tahun, berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk prevalensi penderita hipertensi di Indonesia adalah sekitar 34,1%. Pada tahun 2019 hasil pravelensi penderita hipertensi di Indonesia adalah sekitar 42,5%. Sedangkan pada tahun 2020 prevalensi penderita hipertensi di Indonesia adalah sekitar 54,1%. Daerah Asia Tenggara sendiri berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk yaitu menempati posisi ke- 10 dan prevalensi rata-rata penderita hipertensi berada dibawah prevalensi penderita hipertensi di Indonesia (Risksda, 2020).

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari menunjukkan bahwa kasus hipertensi mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir, dimana pada tahun 2018 penyakit hipertensi sebanyak 864 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 793 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 911 kasus (Profil RSUD Kota Kendari, 2020).

Hasil studi pendahuluan pada bulan Januari sampai bulan April 2021, didapatkan sebanyak 118 orang menderit hipertensi yang terdiri dari perempuan dan laki-laki, dimana rata-rata perbulannya mencapai 30 pasien hipertensi. Data dari rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari menunjukkan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang banyak dialami oleh orang dewasa dan lansia. Hasil wawancara singkat tanggal 31 mei 2021 dengan beberapa pasien yang mengalami hipertensi di Rumah Sakit tersebut mengatakan bahwa banyak perubahan yang mereka alami. Mereka merasa cenderung sensitif, mudah tersinggung, mudah marah dengan ucapan orang lain, sering merasa kesepian dan merasa cemas dengan hipertensi yang dialami dan selalu

memikirkannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi fisik dan psikis dari lansia tersebut kurang baik sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rohmah, dkk (2015) yang mengatakan bahwa kondisi fisik, psikos, sosial dan lingkungan yang buruk akan menurunkan kualitas hidup pasien hipertensi.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasional* melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan penyakit hipertensi yang berjumlah 118 orang Dengan jumlah sampel 92 responden, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode non *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan kolerasi pearson dan uji *chi square*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (daftar pertanyaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Adapun hasil analisis univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Emosional

Tabel Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Emosional Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukungan Emosional | n | % |
|--------------------|----|-----|
| Baik | 67 | 73 |
| Kurang | 25 | 27 |
| Total | 92 | 100 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden yang memiliki dukungan emosional yang baik sebanyak 67 responden (73%) dan yang memiliki dukungan emosional yang buruk yaitu sebanyak 25 responden (27%).

2. Dukungan Informasional

Tabel Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Informasional Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukungan Informasional | n | % |
|------------------------|----|-----|
| Baik | 47 | 51 |
| Kurang | 45 | 49 |
| Total | 92 | 100 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden yang memiliki dukungan informasional yang baik sebanyak 47 responden (51%) dan yang memiliki dukungan informasional yang buruk yaitu sebanyak 45 responden (49%).

3. Dukungan Instrumental

Tabel Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Instrumental Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukungan Instrumental | n | % |
|-----------------------|---|---|
|-----------------------|---|---|

| | | |
|--------|----|-----|
| Baik | 61 | 66 |
| Kurang | 31 | 34 |
| Total | 92 | 100 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden yang memiliki dukungan instrumental yang baik sebanyak 61 responden (66%) dan yang memiliki dukungan instrumental yang buruk yaitu sebanyak 31 responden (34%).

4. Dukungan Penghargaan

Distribusi dukungan emosional responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Penghargaan Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukungan Penghargaan | n | % |
|----------------------|----|-----|
| Baik | 55 | 60 |
| Kurang | 37 | 40 |
| Total | 92 | 100 |

Sumber :*Data Primer (Diolah Bulan Juni – Juli 2021).*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden yang memiliki dukungan penghargaan yang baik sebanyak 55 responden (60%) dan yang memiliki dukungan penghargaan yang buruk yaitu sebanyak 37 responden (40%).

5. Kualitas Hidup

Tabe Distribusi Responden berdasarkan Kualitas Hidup Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Kualitas Hidup | n | % |
|----------------|----|-----|
| Baik | 48 | 52 |
| Kurang | 44 | 48 |
| Total | 92 | 100 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden yang memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 48 responden (52%) dan yang memiliki kualitas hidup yang buruk yaitu sebanyak 44 responden (48%).

Analisa Bivariat

Adapun hasil analisis bivariat dari setiap variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hubungan dukungan emosional dengan kualitas hidup

Hubungan antara dukungan emosional dengan kualitas hidup dapat diketahui dengan melakukan uji chi-square. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut :

Tabel Hubungan Dukungan Emosional dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukungan Emosional | Kualitas Hidup | | | | Total | | X ² Hitung | ρ Value |
|--------------------|----------------|----|--------|----|-------|-----|-----------------------|---------|
| | Baik | | Kurang | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Baik | 38 | 41 | 35 | 38 | 67 | 73 | 11.007 | 0.002 |
| Kurang | 14 | 15 | 13 | 14 | 25 | 27 | | |
| Total | 52 | 56 | 48 | 52 | 92 | 100 | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden terdapat 67 responden (73%) mendapatkan dukungan emosional dengan kategori baik sedangkan kualitas hidup dengan kategori baik 38 responden (41%) dan Kulaitas Hidup Kategori Kurang 35 responden (38). Dukungan emosional kategori kurang berjumlah 25 responden (27%) sedangkan kualitas hidup kategori baik berjumlah 14 responden (15%) dan kualitas hidup kategori kurang 13 responden (14%).Artinya ada hubungan sedang antara dukungan emosional dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

b. Hubungan dukungan informasional dengan kualitas hidup

Hubungan antara dukungan informasional dengan kualitas hidup dapat diketahui dengan melakukan uji chi-square. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.15 HubunganDukungan Informasional dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukunga n Informasi onal | Kualitas Hidup | | | | Total | | X ² Hitung | ρ Value |
|--------------------------|----------------|----|--------|----|-------|-----|-----------------------|---------|
| | Baik | | Kurang | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Baik | 35 | 38 | 38 | 41 | 47 | 51 | 11.370 | 0.002 |
| Kurang | 17 | 18 | 10 | 11 | 45 | 49 | | |
| Total | 52 | 56 | 48 | 52 | 92 | 100 | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden terdapat 47 responden (51%) mendapatkan dukungan informasional dengan kategori baik sedangkan kualitas hidup dengan kategori baik 35 responden (38%) dan Kulaitas Hidup Kategori Kurang 38 responden (41). Dukungan informasional kategori kurang berjumlah 45 responden (49%) sedangkan kualitas hidup kategori baik berjumlah 17 responden (18%) dan kualitas hidup kategori kurang 10 responden (11). Artinya ada hubungan kuat antara dukungan informasional dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

c. Hubungan dukungan instrumental dengan kualitas hidup

Hubungan antara dukungan instrumental dengan kualitas hidup dapat diketahui dengan melakukan uji chi-square. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hubungan Dukungan Instrumental dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukungan Instrumental | Kualitas Hidup | | | | Total | | X ² Hitung | ρ Value |
|-----------------------|----------------|----|--------|----|-------|-----|-----------------------|---------|
| | Baik | | Kurang | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Baik | 13 | 14 | 14 | 15 | 61 | 67 | 11.000 | 0.001 |
| Kurang | 39 | 42 | 34 | 37 | 31 | 33 | | |
| Total | 52 | 56 | 48 | 52 | 92 | 100 | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden terdapat 61 responden (67%) mendapatkan dukungan instrumental dengan kategori baik sedangkan kualitas hidup dengan kategori baik 13 responden (14%) dan Kualitas Hidup Kategori Kurang 14 responden (15). Dukungan instrumental kategori kurang berjumlah 31 responden (33%) sedangkan kualitas hidup kategori baik berjumlah 39 responden (42%) dan kualitas hidup kategori kurang 34 responden (37%). Artinya ada hubungan kuat antara dukungan instrumental dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

d. Hubungan dukungan penghargaan dengan kualitas hidup

Hubungan antara dukungan penghargaan dengan kualitas hidup dapat diketahui dengan melakukan uji chi-square. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hubungan Dukungan penghargaan dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

| Dukungan Penghargaan | Kualitas Hidup | | | | Total | | X ² Hitung | ρ Value |
|----------------------|----------------|----|--------|----|-------|-----|-----------------------|---------|
| | Baik | | Kurang | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Baik | 36 | 39 | 35 | 38 | 55 | 60 | 11.285 | 0.002 |
| Kurang | 16 | 17 | 13 | 14 | 37 | 40 | | |
| Total | 52 | 56 | 48 | 52 | 92 | 100 | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden terdapat 55 responden (60%) mendapatkan dukungan penghargaan dengan kategori baik sedangkan kualitas hidup dengan kategori baik 36 responden (39%) dan Kualitas Hidup Kategori Kurang 35 responden (38). Dukungan penghargaan kategori kurang berjumlah 37 responden (40%) sedangkan kualitas hidup kategori baik berjumlah 16 responden (17%) dan kualitas hidup kategori kurang 13

responden (14%). Artinya ada hubungan kuat antara dukungan penghargaan dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

Pembahasan

a. Hubungan Antara Dukungan Emosional Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita hipertensi, di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner, dapat dilihat keluarga sudah berusaha untuk memberikan dukungan kepada penderita. Dukungan yang diberikan keluarga dengan kualitas hidup adalah dengan cara keluarga mengingatkan pasien untuk beristirahat dengan cukup. Akan tetapi masih banyak pula keluarga yang kurang mendukung secara emosional, seperti kurangnya pengetahuan yang dimiliki keluarga tentang kualitas hidup yang dialami pasien hipertensi. Menurut Dewi & Suadana (2013) mengatakan bahwa kondisi sosial seseorang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi melalui perhatian yang diberikan oleh pasangan hidup dan orang-orang disekitarnya.

Responden yang mengalami kualitas hidup baik dan mendapatkan dukungan emosional baik 67 (73%). Hal ini disebabkan karena responden jarang melakukan komunikasi dengan keluarga. Sedangkan responden yang mengalami kualitas hidup kurang dan mengalami dukungan keluarga kurang sebanyak 13 (14%) responden. Hal ini disebabkan karena responden dapat berkomunikasi dengan keluarga dengan baik dan responden selalu melakukan hal-hal yang positif untuk mengatasi kualitas hidupnya dengan baik.

Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan sedang antara dukungan emosional dengan kualitas hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bomer (2004) menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan kualitas hidup penderita hipertensi dengan nilai P value = 0,000, bahwa dukungan emosional mempengaruhi perasaan dan motivasi seseorang.

b. Hubungan Antara Dukungan Informasional Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Hubungan Antara Dukungan Informasional Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat dilihat, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan informasional yang baik yang diberikan keluarga terhadap pasien yang mengalami hipertensi yaitu sebanyak 47 responden (51%). Keluarga sudah berusaha untuk memberikan dukungan kepada penderita. Dukungan yang diberikan keluarga dengan kualitas hidup adalah dengan cara keluarga mengingatkan pasien untuk beristirahat dengan cukup. Akan tetapi masih banyak pula keluarga yang kurang mendukung secara informasional, seperti kurangnya informasi yang dimiliki keluarga tentang kualitas hidup yang dialami pasien hipertensi. Nilai hubungan dukungan informasi keluarga adalah positif, yang berarti semakin meningkat nilai dukungan informasi dan keluarga sebanyak 1 kali maka akan meningkatkan kualitas hidup. Menurut Astuti (2011) keluarga yang memberikan

dukungan informasi yang baik pada pasien memberikan peluang 7.424 kali meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi dibandingkan dengan yang kurang baik dalam memberikan dukungan informasi.

Responden yang mengalami kualitas hidup baik dan mendapatkan dukungan informasional baik 47 (51%). Hal ini disebabkan karena responden jarang melakukan komunikasi dengan keluarga. Sedangkan responden yang mengalami kualitas hidup kurang dan mengalami dukungan keluarga kurang sebanyak 10 (11%) responden. Hal ini disebabkan karena responden dapat mencari informasi dengan keluarga dengan baik dan responden selalu melakukan hal-hal yang positif untuk mengatasi kualitas hidupnya dengan baik.

Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara dukungan informasional dengan kualitas hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2017) yang menemukan hubungan dukungan informasi dari keluarga dengan kualitas hidup dengan nilai $P = 0.000$. Nilai hubungan dukungan informasional keluarga adalah positif, yang berarti semakin meningkat nilai dukungan informasi dari keluarga sebanyak 1 kali maka akan meningkatkan kualitas hidup.

c. Hubungan Antara Dukungan Instrumental Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Instrumental Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner, dapat dilihat keluarga sudah berusaha untuk memberikan dukungan kepada penderita. Dukungan yang diberikan keluarga dengan kualitas hidup adalah dengan cara keluarga mengingatkan pasien untuk beristirahat dengan cukup. Akan tetapi masih banyak pula keluarga yang kurang mendukung secara instrumental, seperti kurang memberikan bantuan atau dana yang dimiliki keluarga tentang kualitas hidup yang dijalani pasien hipertensi.

Responden yang mengalami kualitas hidup baik dan mendapatkan dukungan instrumental baik 34 (37%). Hal ini disebabkan karena keluarga keluarga sangat memahami apa yang dirasakan responden dalam menyampaikan perasaannya. Sedangkan responden yang mengalami kualitas hidup kurang dan mengalami dukungan keluarga kurang sebanyak 10 (11%) responden. Hal ini disebabkan karena keluarga kurang meluangkan waktu untuk membantu atau melayani dan mendengarkan klien dalam menyampaikan perasaannya.

Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara dukungan instrumental dengan kualitas hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudana (2013) yang mengatakan bahwa terdapat terdapat hubungan dukungan insrtumental dengan kualitas hidup penderita hipertensi melalui perhatian yang diberikan oleh pasangan hidup dan orang-orang disekitarnya.

d. Hubungan Antara Dukungan Penghargaan Dengan Kualitas Hidup Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Penghargaan Dengan Kualitas Hidup Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner, dapat dilihat keluarga sudah berusaha untuk memberikan dukungan kepada penderita. Dukungan yang diberikan keluarga dengan kualitas hidup adalah dengan cara keluarga mengingatkan pasien untuk beristirahat dengan cukup. Akan tetapi masih banyak pula keluarga yang kurang mendukung, seperti kurangnya perhatian yang dimiliki keluarga tentang kualitas hidup yang dijalani pasien hipertensi. Menurut Friedman (2013) yang mengatakan bahwa dukungan penghargaan juga merupakan bentuk fungsi efektif keluarga yang dapat meningkatkan status psikososial dan keluarga yang sakit. Melalui dukungan ini, pasien akan mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang di miliki.

Dari hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami kualitas hidup baik sebanyak 36 (39) responden. Hal ini disebabkan karena keluarga sangat memahami tentang penyebab hipertensi dengan baik.

Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara dukungan penghargaan dengan kualitas hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Suardana (2013) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara dukungan penilaian/penghargaan dengan kualitas hidup penderita hipertensi yang menggunakan kuesioner penelitian dari WHOQOL-Bref, di mana didapatkan nilai signifikan 0.000 $p < 0.05$. Dukungan penghargaan juga merupakan bentuk fungsi efektif keluarga yang dapat meningkatkan status psikososial pada keluarga yang sakit. Melalui dukungan ini, pasien akan mendapatkan pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Ada hubungan antara dukungan emosional dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.
2. Ada hubungan antara dukungan informasional dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.
3. Ada hubungan antara dukungan instrumental dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.
4. Ada hubungan antara dukungan penghargaan dengan kualitas hidup penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., Susanto, Y., & Khadizah, s. (2017). *Kualitas Hidup Pasien Hipertensi dengan Penyakit Penyerta Di Poli Jantung RSUD Ratu Zalecha Martapura*. Jurnal Pharmascience, (4) : 39-47.
- Ardiansyah, M. (2012). *Medika Bedah*. Yogyakarta : DIVA Press.

- Blush, A. J. (2014) *Integrative Treatment Of Hipertension, Clinical and Mechanistic Approach*. USA ; CRC Press Taylor & Francis Group.
- Buss, J. S., & Labus, D. (2013) *buku Saku Patofisiologi menjadi sangat mudah edisi 2*. Diterjemahkan oleh Huriawati Hartanto. Jakarta : EGC.
- Brunner & Suddarh, (2013). *Buku ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2*. Jakarta : EGC.
- Donsu, J. D. T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Febrina, S. (2016). *Profil Tekanan Darah Pada Lansia Di panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Alih Sicincin*
- Fitra D, Miftahul, H., dan Dachriyanus, (2016). *Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Paisean Hipertensi*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, Padang,
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Herlinah, L., Wiarsih, W., & Rekawati, E. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pasien Dalam Pengendalian Hipertensi*. Jurnal
- Irwan. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta : Deepublish.
- Kamalie, H.S. (2016). *Pengaruh Sense Of Bel Ongoing Terhadap Kualitas Hidup Lansia*. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/78392393.pdf>.
- Kementrian Kesehatan RI, (2018). *Profil Kesehatan Indonesia* . Jakarta : Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2017.pdf>.
- Khorni. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. 2017. Dia akses pada tanggal 27 Oktober 2018 dari <http://eprints.ums.ac.id/51307/1/Naskah%20Publikasi.pdf>.
- Kowalak. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta : EGC.
- Li, G., Hu, H.H., & Aroo, T. (2015). *The Association Of Family Social Support, Depression, Anxiety And Self-Efficacy With Spesific Hypertension Self-Care Behaviors In Chinese Local Community*. Journal of Human Hypertension, 29 (3), 198-203.
- Ningrum, T. P., Okatiranti, & Wati, D. K. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Hipertensi (Studi Kasus : Kelurahan Sukamiskin Bandung)*. Jurnal Keperawatan BSI, 83-84. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jk/article/view/2637>.
- Noorhidayah, S. (2016). *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Desa Salamrejo*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurarif & Kusuma, (2016). *Terapi Komplementer Akupresure*. Journal of Chemical Information and Modeling. 53(9), 1689-1699 <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Nursalam. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. (P, P. Lestari, Ed). (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Nurwulan, D. (2017). *Hubungan Dukunga Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi di RSUD Sleman*. Skripsi : Politeknik Kementrian Kesehatan.
- Potter. P. A., & A. G., Perry. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Edisi &. Jakarta : Salemba Medika.
- Pramana, Lina Dwiyoga. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rohmah, I.A., Purwaningsih, & Bariyah, K. (2015). *Kualitas Hidup Lanjut Usia*. Jurnal Keperawatan, Issn 2086-3071, 120-132
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) (2020). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatann Kementrian RI*.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat : JohnWiley & Sons, Inc.
- Sari, A., Lestari, N.Y., Perwitasari, D.A., 2015, *Validasi St European Quality Of Life-5 Dimensions (Eq-5d) versi Indonesia Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta*, Pharmacia, Vol. 5, No. 2
- Sinaga A. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Hipertensi di Desa Sukamaju Wilayah UPTD Cikalong Kecamatan Cimaung*. Jurnal Stikes Santo Borromeus, (Diakses 20 Oktober 2016).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, N. P., Zulkifli, z., & Adhitya, M. A. P. (2019). *Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kelurahan Turida*. Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 1(2), 47.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : andi.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tumenggung, I. (2013). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Health and Sport, volume 07, No. 1.

World Health Organization (WHO). *Hypertension* (Internet). (Cited 2018 Aug 5). Available From :<http://www.who.int.int/topics/hypertension/en/>.

Widiansah, Herman Nur. (2016). *Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada laki-Laki Usia Dewasa Mudah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukahardjo*. Skripsi Universitas Muhamadiyah. Surakarta

Yulikasari, Rahmawati, (2015). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kualitas Hidup lansia Penderita Hipertensi Dikelurahan Gayam Kab.Sukohardjo*. diakses pada tanggal 30 Agustus 2018 dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/viewFile/357/393>.

Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

